BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.[71] Peneliti menggunakan penelitian ini, karena peneliti merasa lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul "Pandangan Ulama NU dan Muhammadiyah Terhadap Wanita Mengunggah Foto Di Media Sosial (Studi Kasus Kecamatan Wates Kabupaten Kediri). Sehingga peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari rumah para ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Wates Kediri. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk dalam kategori peneliti lapangan (*field research*) dan metodologi yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian kualititatif ini bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan metode yang menggambarkan terhadap kenyataan lapangan, dengan menggambarkan dan menjelaskan makna dibalik fenomena. Adapun data yang diperoleh berbentuk kata-kata, gambar, dan rekaman[72]

---

[71] Eko Sugiarto, "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis", (Yogyakarta: Saka Media, 2015), hlm. 8.

[72] Ibid., hlm. 9.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, karena penulis menemukan adanya perbedaan pendapat dalam masyarakat sehingga hal ini dapat menimbulkan masalah di lapangan yang ditemukan di Kecamatan Wates. Selanjutnya peneliti memilih untuk meneliti wanita di Kecamatan Wates, karena peneliti menemukan fenomena wanita mengunggah foto di media sosial dimana unggahan foto wanita tersebut dapat mengundang ketertarikan lawan jenis sehingga terjadinya pelecehan via telepon.

Sehingga data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pendapat ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Adapun pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa alasan:

1. Di zaman modern seperti ini kaum wanita yang berada di Kecamatan Wates antusias mengikuti *trend* (gaya, mode) yang berkembang yaitu mengunggah foto ketika sedang bermain sosial media. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan tujuan wanita memotret dirinya, yang kemudian wanita tersebut mengunggah foto tersebut di media sosial. Serta bagaimana wanita mengunggah foto di media sosial jika dilihat dari pandangan ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Wates Kabupaten kediri.
2. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat diperoleh suatu paparan mengenai tujuan, praktik, dan hukum dari wanita unggah foto di media sosial, khususnya masyarakat Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen (*human instrument*) sebagai penangkap dan memahami situasi secara keseluruhan.[73] Sekaligus sebagai menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan, dan menyimpulkan data.[74] Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, agar penelitian ini berjalan dengan lancar. Adapun dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan kontak langsung dengan para ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Wates, dan mengamati akun media sosial kaum wanita di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, agar memperoleh informasi dan data-data terkait pandangan ulama NU dan Muhammadiyah terhadap wanita mengunggah foto di media sosial (studi kasus Kecamatan Wates Kabupaten Kediri).

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan memperoleh data secara mendalam selama penelitian dilapangan. Sehingga peneliti sekaligus sebagai pengumpul data, menemui langsung 3 Ulama NU dan 3 Ulama Muhammadiyah di Kecamatan Wates, sebagai subjek penelitian, serta 3 wanita di Kecamatan Wates menjadi obyek penelitian. Kehadiran peneliti yang dilaksanakan dua sampai tiga kali dalam seminggu dari bulan Januari sampai April, hal ini dilakukakan tanpa menganggu aktifitas mereka.

---

[73] Wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm.53.

[74] Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 76.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, antara lain sebagai berikut:

a.) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, ataupun dokumen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

b.) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Data ini berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan wanita *upload* foto di media sosial, hasil penelitian, hasil karya ilmiah, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

a.) Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah

dengan pola tidak berstruktur, agar bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan ulama NU (Bapak Moh. Ichwan Yusuf, Bapak Farid Waidi, dan Ibu Siti Mahmudah) dan ulama Muhammadiyah (Bapak M. Dofir, Bapak Muklip, dan Ibu Dina) di Kecamatan Wates, serta pelaku pengunggah foto (Maris, Ibu Laili, Ibu Binti). Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi sehingga menjadi lebih fleksibel.[75]

b.) Observasi

Observasi selain untuk mengukur sikap dari informan, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi tepat digunakan untuk penelitian bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang akan diteliti. Agar peneliti bisa mengungkap tentang sesuatu keadaan yang sebenarnya (mendalam), mengenai fenomena wanita mengunggah foto di media sosial. Peneliti harus berinteraksi secara langsung. Baik itu mengamati pendapat, tingkah laku, dan kebiasaan yang berlaku di Kecamatan Wates.

[75] Ibid., hlm 87-88.

c.) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data ini berupa dokumen-dokumen resmi, seperti data susunan pengurus majelis wakil cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Wates dan pengurus cabang Muhammadiyah Kecamatan Wates. Kemudian untuk data dokumen pribadi bisa berupa rekaman dan foto wawancara dengan informan, catatan lapangan, surat izin penelitian, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti saat pengujian sebuah keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan beberapa langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

   Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah dengan memilih, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang dianggap tidak perlu. Sehingga, dapat menghasilkan data yang memudahkan dalam menarik kesimpulan.

2. Paparan dan Penyajian Data

   Pada langkah ini peneliti membuat ringkasan data yang singkat, sederhana, dan mudah dipahami dari pengurangan data. Hal ini bertujuan membantu peneliti menyusun dan mengelompokkan data agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Setelah diuraikan secara singkat dan sederhana, maka data tersebut dapat ditarik pada pokok permasalahan, berupa hasil deskripsi yang lebih jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menguji suatu hal yang diragukan kebenarannya, cara yang dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terhadap teori-teori yang telah dipaparkan pada kajian pustaka. Adapun teknik yang digunakan peneliti sebagai pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang telah ditemukan.[76] Peneliti dalam penelitian ini memeriksa kembali keabsahan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, teori dan dibandingkan dengan hasil wawancara.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahap-tahap penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan bahan-bahan penelitian, mencari serta mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun internet yang berkaitan dengan pembahasan.

[76] Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, dalam https://www.uin-malang.ac.id/r101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html, diakses pada Rabu, 21 April 2021.

Setelah itu, peneliti mengurus surat izin dan memilih lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya, di tahap ini peneliti berkunjung ke rumah para ulama NU dan Muhammadiyah setempat untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya melakukan analisis data. Peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang ditemukan. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap terkahir ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.